



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1013, 2017

KEMEN-LHK. Seragam Polhut dan SPORC.
Pencabutan.

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR P.45/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2017

TENTANG

SERAGAM DAN PERLENGKAPAN POLISI KEHUTANAN
DAN SATUAN POLISI KEHUTANAN REAKSI CEPAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.71/MENHUT-II/2008 telah ditetapkan Pakaian, Atribut, dan Kelengkapan Seragam Polisi Kehutanan;
- b. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MENLHK-II/2015 telah ditetapkan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- c. bahwa dalam rangka perubahan nomenklatur dan beberapa perubahan substansi mengenai seragam dan perlengkapan Polisi Kehutanan, perlu dilakukan penyesuaian;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Seragam dan Perlengkapan Polisi Kehutanan dan Satuan Polisi Kehutanan Reaksi Cepat;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3838) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5432);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4453) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5056);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
5. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penerbitan dan

Pembuatan Kartu Tanda Anggota dan Tanda Kewenangan Kepolisian Khusus;

7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MENLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 713);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG SERAGAM DAN PERLENGKAPAN POLISI KEHUTANAN DAN SATUAN POLISI KEHUTANAN REAKSI CEPAT.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Polisi Kehutanan yang selanjutnya disebut Polhut adalah pejabat tertentu dalam lingkup instansi kehutanan pusat dan daerah yang sesuai dengan sifat pekerjaannya, menyelenggarakan dan atau melaksanakan usaha perlindungan hutan yang oleh kuasa Undang-Undang diberi wewenang kepolisian khusus dibidang kehutanan dan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
2. Satuan Polhut Reaksi Cepat yang selanjutnya disingkat SPORC adalah Satuan Polhut yang mempunyai keahlian dan keterampilan khusus di bidang penanganan gangguan keamanan hutan dan penegakan hukum bidang kehutanan.
3. Seragam Polhut dan SPORC adalah pakaian, atribut, dan kelengkapan yang dikenakan dalam kegiatan kedinasan.
4. Atribut Seragam Polhut dan SPORC adalah tanda khusus sebagai pengenal seseorang atau tanda instansi

- yang melekat pada pakaian seragam Polhut dan SPORC termasuk tanda pangkat dan tanda jabatan.
5. Kelengkapan adalah kelengkapan seragam Polhut dan SPORC yang dikenakan atau digunakan sesuai dengan jenis pakaian dinas.
 6. Perlengkapan Polhut dan SPORC adalah peralatan pendukung perorangan yang digunakan Polhut dan SPORC dalam melaksanakan tugas kedinasan.
 7. Tanda Pangkat Polhut dan SPORC adalah tanda kepangkatan yang sesuai dengan pangkat dan golongan seorang Polhut dan SPORC atau tanda kepangkatan pejabat struktural tertentu yang sesuai dengan eselonisasi jabatan seorang Polhut Pembina.
 8. Tanda Jabatan Polhut dan SPORC adalah tanda yang digunakan bagi pejabat tertentu yang diberi kewenangan dalam struktur organisasi Polhut.
 9. Tanda Kewenangan Polhut dan SPORC adalah tanda yang digunakan oleh setiap Polhut dan SPORC sebagai pengembian fungsi kepolisian terbatas dalam melaksanakan tugasnya di lapangan.
 10. Tanda Kecakapan Polhut dan SPORC adalah tanda yang diberikan kepada Polhut dan SPORC sebagai bentuk apresiasi dan kemampuan Polhut dan SPORC setelah mempunyai syarat kecakapan di bidang tertentu yang berhubungan dengan tugas dan fungsi.
 11. Tanda Jasa/Kehormatan adalah penghargaan yang diberikan kepada Polhut dan SPORC yang berjasa dan berprestasi luar biasa dalam mengembangkan suatu bidang tertentu atau atas darmabakti dan kesetiaan yang luar biasa terhadap bangsa dan negara.
 12. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan.
 13. Direktur Jenderal adalah direktur jenderal yang disertai tugas dan bertanggung jawab di bidang penegakan hukum lingkungan hidup dan kehutanan.

BAB II SERAGAM POLHUT DAN SPORC

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 2

- (1) Polhut terdiri atas:
 - a. Polhut Pembina;
 - b. Polhut Fungsional; dan
 - c. Polhut Perum Perhutani.
- (2) Polhut sebagaimana dimaksud pada ayat (1), secara organisasi terdiri dari:
 - a. Polhut Pusat;
 - b. Polhut Daerah; dan
 - c. Polhut Perum Perhutani.
- (3) Polhut sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, termasuk di dalamnya SPORC.

Pasal 3

Polhut dan SPORC sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, saat melaksanakan tugas kedinasan mengenakan seragam yang terdiri atas pakaian, atribut dan kelengkapan.

Pasal 4

Seragam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terdiri atas:

- a. seragam Polhut; dan
- b. seragam SPORC.

Pasal 5

Seragam Polhut dan SPORC sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 terdiri atas:

- a. Pakaian Dinas Upacara (PDU);
- b. Pakaian Dinas Harian (PDH); dan
- c. Pakaian Dinas Lapangan I (PDL I) dan Pakaian Dinas Lapangan II (PDL II).

Bagian Kedua
Seragam Polhut

Pasal 6

- (1) Seragam Polhut jenis PDU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, terdiri atas:
 - a. topi pet warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - b. baju lengan panjang berkerah model jas warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - c. celana panjang untuk pria dan rok untuk wanita warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - d. kemeja lengan panjang warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*);
 - e. dasi warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - f. ikat pinggang warna hitam;
 - g. kaos kaki warna hitam;
 - h. sepatu warna hitam;
 - i. jilbab warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*); bagi wanita yang mengenakan; dan
 - j. atribut.
- (2) Seragam Polhut jenis PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas:
 - a. topi harian warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - b. kemeja lengan pendek warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*);
 - c. celana panjang warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - d. baju kaos tanpa krah warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*);
 - e. tali peluit dan peluit warna hitam;
 - f. ikat pinggang warna hitam;
 - g. kaos kaki warna hitam;
 - h. sepatu warna hitam;
 - i. jilbab warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415*

- TCX) bagi wanita yang mengenakan; dan
- j. atribut.
- (3) Seragam Polhut jenis PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c, terdiri atas:
- a. topi rimba warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - b. kemeja lengan panjang warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*);
 - c. celana panjang warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - d. baju kaos tanpa krah warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*);
 - e. ikat pinggang warna hitam;
 - f. tali peluit dan peluit warna hitam;
 - g. kopelrim warna hitam;
 - h. dragh riem warna hitam;
 - i. sepatu warna hitam;
 - j. kaos kaki warna hitam;
 - k. jilbab warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*) bagi wanita yang mengenakan; dan
 - l. atribut.

Pasal 7

Bentuk, warna, ukuran seragam Polhut serta tata letak atribut PDU, PDH dan PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Bagian Ketiga Seragam SPORC

Pasal 8

- (1) Seragam SPORC jenis PDU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, terdiri atas:
- a. baret warna *green gables pantone no 19-4906 TCX*;
 - b. kemeja lengan panjang warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*);

- c. dasi warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - d. baju lengan panjang berkerah model jas warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - e. baju kaos tanpa krah warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*);
 - f. celana panjang warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - g. ikat pinggang warna hitam;
 - h. sarung tangan warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - i. kaos kaki warna hitam;
 - j. sepatu warna hitam;
 - k. jilbab warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*) bagi wanita yang mengenakan; dan
 - l. atribut.
- (2) Seragam SPORC jenis PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas:
- a. baret warna *green gables pantone no 19-4906 TCX*;
 - b. kemeja lengan pendek hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*);
 - c. celana panjang warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*);
 - d. baju kaos tanpa krah warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*);
 - e. ikat pinggang warna hitam;
 - f. kaos kaki warna hitam;
 - g. tali peluit dan peluit warna hitam;
 - h. sepatu warna hitam;
 - i. jilbab warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*) bagi wanita yang mengenakan; dan
 - j. atribut.
- (3) Seragam SPORC jenis PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c, terdiri atas:
- a. baret warna *green gables pantone no 19-4906 TCX*;
 - b. kemeja lengan panjang warna *green gables pantone no 19-4906 TCX*;

- c. celana panjang warna *green gables pantone no 19-4906 TCX*;
- d. baju kaos tanpa krah warna *green gables pantone no 19-4906 TCX*;
- e. ikat pinggang warna hitam;
- f. kopelrim warna hitam;
- g. dragh riem warna hitam;
- h. kaos kaki warna hitam;
- i. tali peluit dan peluit warna hitam;
- j. sepatu lars warna hitam;
- k. jilbab warna hitam bagi wanita yang mengenakan;
dan
- l. atribut.

Pasal 9

Bentuk, warna, ukuran seragam SPORC serta tata letak atribut PDU, PDH dan PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB III

ATRIBUT POLHUT DAN SPORC

Bagian Kesatu

Atribut Polhut

Pasal 10

Atribut Polhut jenis PDU, PDH, dan PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, terdiri atas:

- a. tanda pangkat;
- b. emblem Polhut;
- c. tanda kewenangan;
- d. tanda jabatan bagi yang memegang komando;
- e. logo Kepolisian Daerah bagi Polhut di daerah;
- f. logo Mabes Polri bagi Polhut di pusat;
- g. lokasi Kepolisian Daerah;
- h. tanda Instansi/unit kerja;

- i. logo Kementerian/PEMDA;
- j. label Polhut; dan
- k. papan nama perorangan.

Pasal 11

Atribut Polhut jenis PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c PDL I menggunakan atribut berwarna dan PDL II menggunakan atribut warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.

Bagian Kedua Atribut SPORC

Pasal 12

Atribut SPORC jenis PDU, PDH, dan PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8, terdiri atas:

- a. emblem SPORC pada baret;
- b. emblem SPORC pada dada sebelah kiri;
- c. tanda pangkat;
- d. logo SPORC;
- e. logo Brigade;
- f. label SPORC; dan
- g. papan nama perorangan.

Pasal 13

Atribut SPORC jenis PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c, PDL I menggunakan atribut berwarna dan PDL II menggunakan atribut warna hitam dengan warna dasar sesuai dengan warna pakaian.

Bagian Ketiga Tanda Kecakapan Khusus dan Tanda Jasa

Pasal 14

- (1) Selain jenis atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 dan Pasal 12, bagi yang berprestasi dan mendapatkan tanda kecakapan khusus, tanda jasa dan

tanda kehormatan lainnya dapat dikenakan sebagai kelengkapan pada pakaian seragam Polhut dan SPORC.

- (2) Tata letak tanda kecakapan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipasang pada bagian dada sebelah kanan secara serasi.
- (3) Tata letak tanda jasa dan tanda kehormatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipasang pada bagian dada sebelah kiri secara serasi di bawah tanda kewenangan.

BAB IV

PERLENGKAPAN DIRI

Pasal 15

- (1) Dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan kedinasan, Polhut dan SPORC menggunakan/dilengkapi perlengkapan diri.
- (2) Perlengkapan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. borgol;
 - b. senter atau *headlamp*;
 - c. golok;
 - d. buku saku;
 - e. sangkur;
 - f. ransel;
 - g. tongkat karet;
 - h. alat masak (*nesting*);
 - i. tempat air minum (*veldples*);
 - j. jas hujan;
 - k. tali-temali;
 - l. tempat tidur gantung (*hammock*);
 - m. jaket;
 - n. matras; dan
 - o. kantung tidur (*sleeping bag*).
- (3) Perlengkapan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB V
PENGUNAAN SERAGAM DAN PERLENGKAPAN DIRI

Pasal 16

Seragam dan perlengkapan diri Polhut, dikenakan oleh:

- a. Polhut Pembina;
- b. Polhut Fungsional; dan
- c. Polhut Perhutani.

Pasal 17

Seragam dan perlengkapan diri SPORC dikenakan oleh:

- a. anggota SPORC; dan
- b. Penanggung jawab dan Pengendali SPORC.

Pasal 18

(1) Ketentuan pengenaan seragam Polhut, diatur sebagai berikut:

- a. PDH dikenakan pada saat dinas dan kegiatan sehari-hari;
- b. PDU dikenakan pada saat mengikuti upacara, penerimaan tanda kehormatan dan acara resmi lainnya;
- c. PDL I dikenakan pada saat melakukan kegiatan operasional lapangan, kegiatan preemtif, kegiatan preventif, dan/atau *Survival and Rescue* (SAR); dan
- d. PDL II dikenakan pada saat melakukan kegiatan represif nonyustisi, kegiatan operasi fungsional, kegiatan operasi gabungan, dan/atau kegiatan lapangan yang membutuhkan mobilisasi.

(2) Ketentuan pengenaan seragam SPORC, diatur sebagai berikut:

- a. PDH dikenakan pada saat dinas dan kegiatan sehari-hari di luar kesatuan;
- b. PDU dikenakan pada saat mengikuti upacara, penerimaan tanda kehormatan dan acara resmi lainnya;
- c. PDL I dikenakan pada saat melakukan kegiatan

sehari-hari di dalam kesatuan dan melaksanakan kegiatan operasional lapangan, kegiatan preemtif, kegiatan preventif, dan/atau *Survival and Rescue* (SAR); dan

- d. PDL II dikenakan pada saat melakukan kegiatan represif nonyustisi, kegiatan operasi fungsional, kegiatan operasi gabungan, dan/atau kegiatan lapangan yang membutuhkan mobilisasi.

Pasal 19

Dalam melaksanakan tugas yang bersifat rahasia atau tugas khusus lainnya, Polhut atau SPORC tidak menggunakan seragam Polhut atau SPORC.

BAB VI

PEMBIAYAAN DAN PENGADAAN

Pasal 20

- (1) Pengadaan seragam dan perlengkapan Polhut dan SPORC dilakukan berdasarkan standar dan spesifikasi teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.
- (2) Biaya Pengadaan seragam dan perlengkapan Polhut dan SPORC bersumber dari APBN, APBD, Anggaran Perum Perhutani atau sumber pembiayaan lainnya yang sah dan tidak mengikat.

Pasal 21

- (1) Pengadaan seragam dan perlengkapan Polhut dan/atau SPORC paling sedikit 1 (satu) setel per orang untuk masing-masing jenis seragam.
- (2) Pengadaan seragam dan perlengkapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 22

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.71/MENHUT-II/2008 tentang Pakaian, Atribut dan Kelengkapan Seragam Polhut dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 23

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Juli 2017

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SITI NURBAYA

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 20 Juli 2017

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

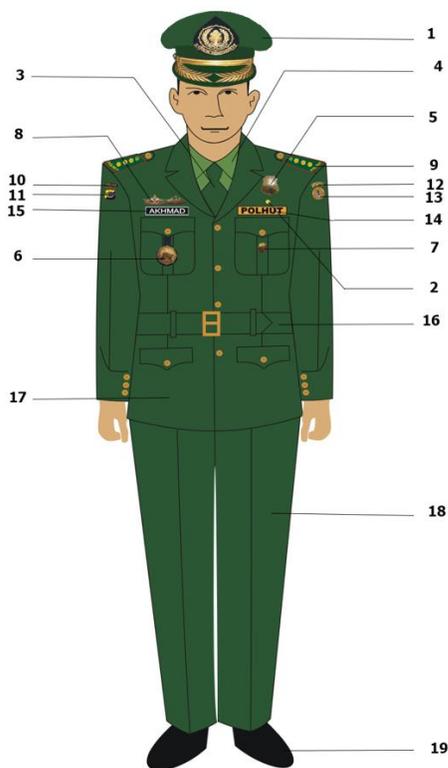
WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN
HIDUP DAN KEHUTANAN
NOMOR
P.45/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2017
TENTANG
SERAGAM DAN PERLENGKAPAN POLISI
KEHUTANAN DAN SATUAN POLISI
KEHUTANAN REAKSI CEPAT

**BENTUK, WARNA, UKURAN SERAGAM POLHUT
SERTA TATA LETAK ATRIBUT PDU, PDH DAN PDL**

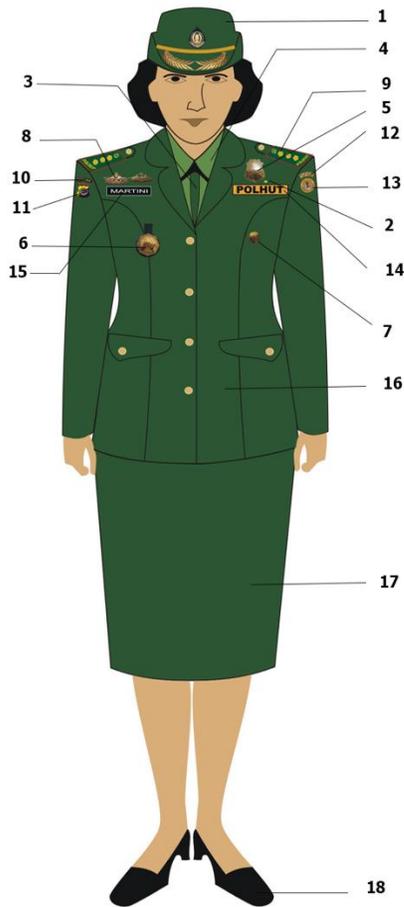
I. PAKAIAN

A. Profil Pakaian Dinas Upacara (PDU) Pria



1. Topi Upacara/pet warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
2. Tanda Jasa
3. Dasi Warna Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
4. Kemeja Lengan Panjang Warna Hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
5. Tanda Kewenangan
6. Tanda Jabatan (Bagi Yang Menjabat)
7. Emblem Polhut
8. Tanda Kecakapan
9. Tanda Pangkat
10. Lokasi Kepolisian Daerah
11. Logo Kepolisian Daerah (*Khusus Polhut yang berkedudukan di Pusat menggunakan logo Mabes Polri*)
12. Tanda instansi/unit kerja
13. Logo Kementerian/Pemda
14. Tulisan Polhut
15. Papan Nama Perorangan
16. Ikat Pinggang warna hitam
17. Jas Warna Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
18. Celana Warna Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
19. Sepatu PDU/PDH warna hitam

B. Profil Pakaian Dinas Upacara (PDU) Wanita



1. Topi Upacara/pet warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
 2. Tanda Jasa
 3. Dasi Warna Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
 4. Kemeja Lengan Panjang Warna Hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
 5. Tanda Kewenangan
 6. Tanda Jabatan (Bagi Yang Menjabat)
 7. Emblem Polhut
 8. Tanda Kecakapan
 9. Tanda pangkat
 10. Lokasi Kepolisian Daerah
 11. Logo Kepolisian Daerah (*Khusus Polhut yang berkedudukan di Pusat menggunakan logo Mabes Polri*)
 12. Tanda instansi/unit kerja
 13. Logo Kementerian/Pemda
 14. Tulisan Polhut
 15. Papan Nama Perorangan
 16. Jas Warna Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
 17. Rok Warna Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
 18. Sepatu PDU/PDH warna hitam
- Catatan : Rok Span (Wanita menggunakan jilbab warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*) dengan ujung jilbab masuk dalam baju, panjang rok menyesuaikan) warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)

C. Pakaian Dinas Upacara (PDU) Pria



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk :

- a. Lengan panjang, ujung lengan bawah masing-masing 3 buah kancing
- b. Pakai lidah di pundak.
- c. Bagian bawah belakang dibelah.
- d. Tanpa ban kancing, dengan kancing lima buah
- e. Saku depan empat buah pakai tutup, masing-masing satu kancing. Saku atas tempel dan saku bawah di dalam.
- f. Ikat pinggang di tengah antara saku bawah dan atas.

2. Cara penggunaan :

Baju dikeluarkan

3. Warna :

Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)

D. Pakaian Dinas Upacara (PDU) Wanita



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk :

- a. Lengan panjang, ujung lengan bawah masing-masing 3 buah kancing
- b. Pakai lidah di pundak.
- c. Bagian bawah belakang dibelah
- d. Tanpa ban kancing, dengan kancing lima buah
- e. Saku depan 3 buah. Saku atas di dalam tanpa tutup dan saku bawah (saku dalam) pakai tutup masing-masing satu kancing
- f. Tanpa ikat pinggang.

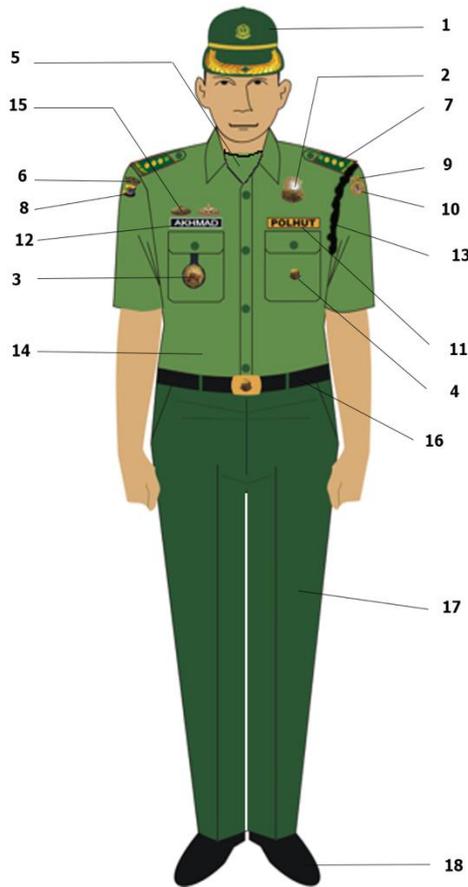
2. Cara penggunaan :

Baju dikeluarkan

3. Warna :

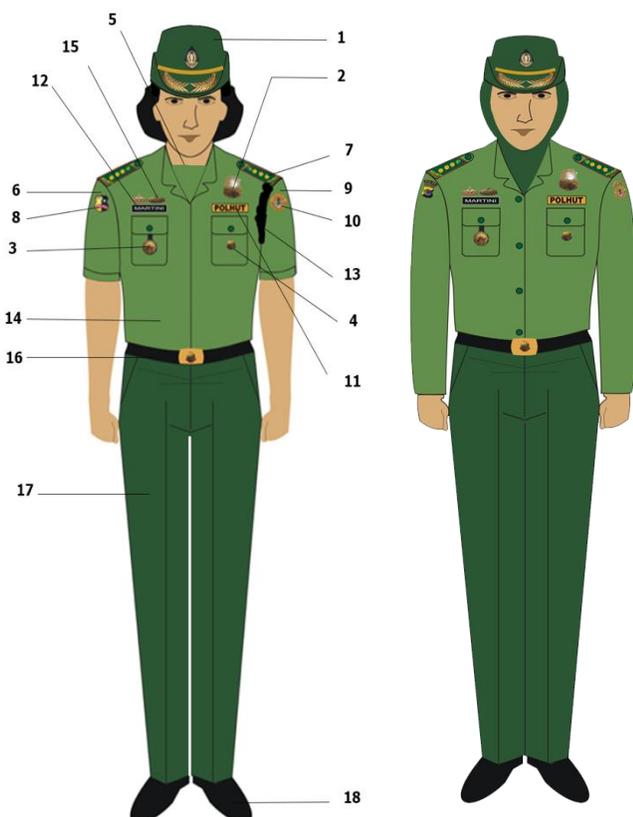
Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)

Profil Pakaian Dinas Harian (PDH) Pria



1. Topi harian warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
2. Tanda Kewenangan
3. Tanda Jabatan (Bagi yang menjabat)
4. Emblem Polhut
Baju kaos warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
5. Lokasi Kepolisian Daerah
6. Tanda pangkat
7. Logo Kepolisian Daerah (*Khusus Polhut yang berkedudukan di Pusat menggunakan logo Mabes Polri*)
8. Tanda instansi/unit kerja
9. Logo Kementerian/Pemda
10. Tulisan Polhut
11. Papan Nama perorangan
12. Tali Pluit dan Pluit warna hitam
13. Kemeja warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
14. Tanda Kecakapan
15. Ikat pinggang warna hitam
16. Celana warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
17. Sepatu PDH warna hitam

F. Profil Pakaian Dinas Harian (PDH) Wanita



1. Topi harian warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
2. Tanda Kewenangan
3. Tanda Jabatan (Bagi yang menjabat)
4. Emblem Polhut
Baju kaos warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
5. Baju kaos warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
6. Lokasi Kepolisian Daerah
7. Tanda pangkat
8. Logo Kepolisian Daerah (*Khusus Polhut yang berkedudukan di Pusat menggunakan logo Mabes Polri*)
9. Tanda instansi/unit kerja
10. Logo Kementerian/Pemda
11. Tulisan Polhut
12. Papan Nama perorangan
13. Tali Pluit dan Pluit warna hitam

- 14. Kemeja warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
 - 15. Tanda Kecakapan
 - 16. Ikat pinggang warna hitam
 - 17. Celana warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
 - 18. Sepatu PDH warna hitam
- Catatan : Wanita yang menggunakan jilbab warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*), penggunaan ujung jilbab dimasukkan kedalam baju.

G. Kemeja PDH Untuk Pria/Wanita



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk:

- a. Kemeja dalam (tanpa belahan samping/belakang)
- b. Lengan pendek
- c. Pakai ban kancing, dengan lima buah kancing
- d. Pakai lidah dipundak
- e. Krag berdiri
- f. Saku muka dua buah pakai tutup, masing-masing satu buah kancing

2. Cara penggunaan:

dimasukkan kedalam celana

3. Warna :

Hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)

H. Celana PDU dan PDH Pria



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk :

- a. Celana panjang bagian bawah tanpa lipatan
- b. Saku depan disamping dan serong
- c. Saku belakang dua buah tanpa penutup
- d. Tali ikat pinggang luar

2. Warna :

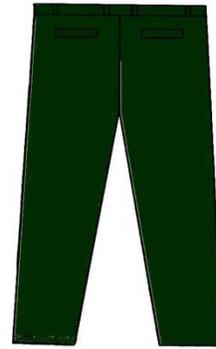
Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)

3. Penggunaan :

- a. Pakaian Dinas Upacara
- b. Pakaian Dinas Harian

I. Celana PDH Wanita

Tampak Depan



Belakang

1. Bentuk :

- a. Celana panjang bagian bawah tanpa lipatan
- b. Saku depan disamping dan serong
- c. Saku belakang dua buah tanpa penutup
- d. Tali ikat pinggang luar

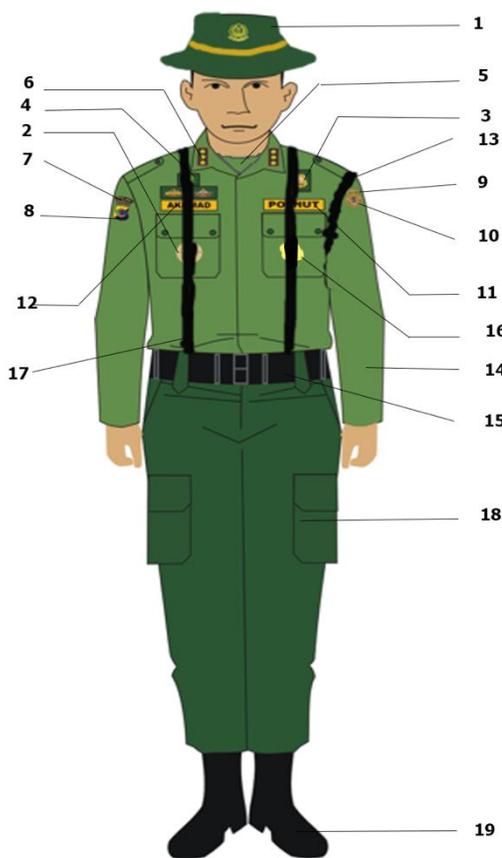
2. Warna :

Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)

3. Penggunaan :

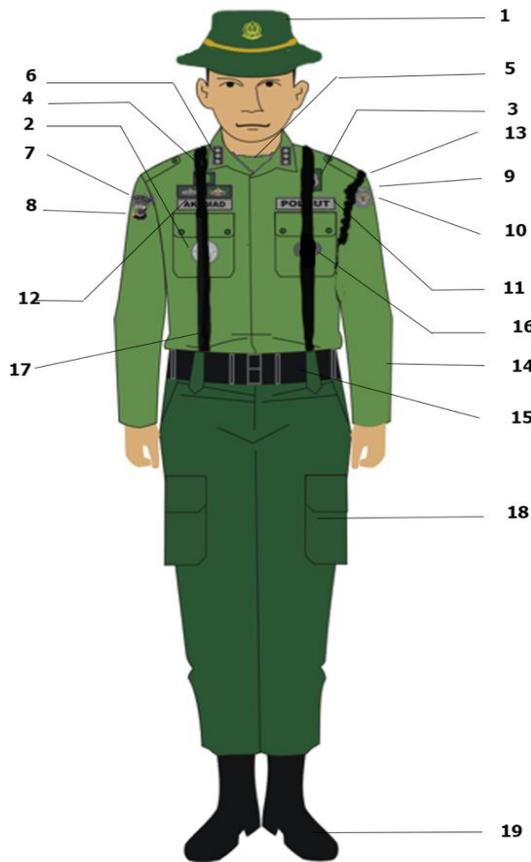
Pakaian Dinas Harian

J. Profil Pakaian Dinas Lapangan I (PDL.I)



1. Topi rimba warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
 2. Tanda Jabatan (bagi yang menjabat)
 3. Tanda Kewenangan
 4. Tanda Kecakapan
 5. Baju kaos dalam warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
 6. Tanda pangkat
 7. Lokasi Kepolisian Daerah
 8. Logo Kepolisian Daerah (*Khusus Polhut yang berkedudukan di Pusat menggunakan logo Mabes Polri*)
 9. Tanda instansi/unit kerja
 10. Logo Kementerian/Pemda
 11. Tulisan Polhut
 12. Papan Nama perorangan
 13. Tali Pluit dan Pluit warna hitam
 14. Kemeja warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
 15. Ikat pinggang dan *kopel riem* warna hitam
 16. Emblem Polhut
 17. *Dragh riem* warna hitam
 18. Celana warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
 19. Sepatu Lars warna hitam
- Catatan : Warna dasar atribut berwarna

K. Profil Pakaian Dinas Lapangan II. (PDL.II)



1. Topi rimba warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
 2. Tanda Jabatan (bagi yang menjabat)
 3. Tanda Kewenangan
 4. Tanda Kecakapan
 5. Baju kaos dalam warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
 6. Tanda pangkat
 7. Lokasi Kepolisian Daerah
 8. Logo Kepolisian Daerah (Khusus Polhut yang berkedudukan di Kementerian LHK menggunakan logo Mabes Polri)
 9. Tanda instansi/unit kerja
 10. Logo Kementerian/Pemda
 11. Label Polhut
 12. Label Nama perorangan
 13. Tali Pluit dan Pluit warna hitam
 14. Kemeja warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
 15. Ikat pinggang dan *kopel riem* warna hitam
 16. Emblem Polhut
 17. *Dragh riem* warna hitam
 18. Celana warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
 19. Sepatu Lars warna hitam
- Catatan : Warna dasar atribut sesuai warna baju dengan tulisan hitam

L. Kemeja Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Pria dan Wanita



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk:
 - a. Kemeja dalam (tanpa belahan samping/belakang)
 - b. Lengan panjang masing-masing 2 buah kancing
 - c. Pakai ban kancing, dengan lima buah kancing

- d. Pakai lidah dipundak
 - e. Krag tidur
 - f. Saku muka dua buah pakai tutup, masing-masing 2 buah kancing
2. Cara penggunaan dimasukkan kedalam celana
 3. Warna : Hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
 4. Bahan : *ribstock*

M. Celana Lapangan (PDL) Pria dan Wanita



Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk :

- a. Celana panjang, pada bagian bawah menggunakan tali karet.
- b. Saku depan model serong.
- c. Saku samping dua buah dengan penutup masing-masing berkancing dua.
- d. Saku belakang 2 buah dengan penutup masing-masing berkancing dua.
- e. Tali ikat pinggang 5 buah.
- f. Tali kopel riem pada bagian depan 2 buah dan belakang 1 buah masing-masing menggunakan 1 buah kancing.
- g. Pada bagian depan menggunakan tali terbuat dari bahan celana.
- h. Bagian belakang celana 2, bahan lapis dengan jahitan melingkar.

2. Warna : Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)

3. Bahan : Kain Ribstock

N. Baju Kaos



Depan



Belakang

1. Bentuk :

- a. Tanpa leher (krag), dan berbentuk bulat ketat
- b. Lengan pendek
- c. Logo Kementerian LHK pada dada sebelah kiri, ukuran garis tengah 6,5 cm.

2. Warna :

Hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)

3. Penggunaan : PDU, PDH dan PDL.**II. ATRIBUT****A. Tanda Kewenangan PDU/PDH**

1. Bentuk :
 - a. Perisai segi enam
 - b. Di dalamnya terdapat cahaya yang memancar ke segala arah
 - c. Ditengah perisai ada padi dan kapas yang melingkari trisula
2. Warna : Kuning Emas
3. Bahan : dari logam kuningan di cetak cor
4. Penggunaan : dipasang pada dada sebelah kiri di atas saku.
5. Ukuran 6 x 5 cm

B. Tanda Kewenangan PDL I dan II

1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan PDU/PDH
2. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian
3. Bahan : Dibordir.

C. Emblem Polhut PDU/PDH

1. Bentuk :
 - a. Bulatan dengan bentuk 8 kuncup, di tengah terdapat gambar kapas dan bulir padi.
 - b. Pada pita terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
2. Warna : Kuning emas.
3. Bahan : dari logam kuningan dicetak (cor).
4. Penggunaan : Dipasang pada saku sebelah kiri.

D. Emblem Polhut PDL I dan II



1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan PDU/PDH
2. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian
3. Bahan : Dibordir.

E. Tanda Label Kepolisian PDU/PDH/PDL I



1. Bentuk : lengkung, bordir.
2. Ukuran : lengkungan atas 8 Cm dan lengkung bawah 6 Cm lebar 2 Cm.
3. Warna dasar hitam-
4. Tulisan Polda Warna kuning.
5. Bahan dijahit dengan cara bordir
6. Lis Pinggir tanda Polda warna merah hitam.
7. Penggunaan pada lengan kemeja sebelah kanan.

F. Lokasi Kepolisian Daerah Untuk PDL II



1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan PDU/PDH.
2. Warna dasar hijau muda (sama dengan warna baju).
3. Tulisan Polda warna hitam.
4. Bahan dijahit dengan cara bordir
5. Lis Pinggir dibordir warna hitam.
6. Penggunaan pada lengan kemeja sebelah kanan.

G. Logo Kepolisian Daerah untuk PDU/PDH/PDL I



1. Bentuk perisai.
2. Ukuran perisai 7 x 6 Cm, ukuran garis tengah 4 cm.
3. Warna dasar kuning dan hitam.
4. Gambar sesuai dengan logo Polda masing-masing.
5. Bahan dijahit dengan bordir.
6. Pinggir perisai warna merah dibordir.
7. Penggunaan pada lengan kemeja sebelah kanan.

Catatan : menyesuaikan dengan Polda setempat

H. Lokasi Kepolisian Daerah Untuk PDL II



1. Bentuk, ukuran dan gambar sama dengan PDU dan PDH.
 2. Warna dasar hijau muda (sama dengan warna baju).
 3. Bahan dijahit dengan cara dibordir.
 4. Pinggir perisai warna hitam.
- Catatan : menyesuaikan dengan Polda setempat*

I. Tanda Instansi/Unit Kerja PDU/PDH/PDL I



1. Bentuk lengkung, bagian atas 8 Cm dan bagian bawah 6 Cm. dengan lebar 2 Cm dibordir.
2. Warna dasar kuning dan tulisan hitam.
3. Tulisan instansi/Unit Kerja Warna hitam, dibordir.
4. Pinggir tanda instansi/Unit Kerja dibordir warna hitam.
5. Penggunaan dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri.

J. Tanda Instansi/Unit Kerja Untuk PDL II



1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan PDU/PDH.
2. Warna dasar hijau muda (sama dengan warna baju).
3. Bahan dijahit dengan dibordir.
4. Pinggir tanda instansi/Unit Kerja dibordir warna hitam.
5. Pinggir tanda instansi dibordir warna hitam.
6. Penggunaan dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri.

K. Tulisan Polhut PDU/PDH/PDL I



1. Bentuk empat persegi panjang.
2. Ukuran panjang 12 cm (selebar tutup kantong pakaian) dan lebar 2,5 cm.
3. Warna dasar kuning, dibordir.
4. Tulisan POLHUT warna hitam, dibordir.
5. Pinggir tulisan Polhut dibordir warna hitam.
6. Penggunaan dipasang pada dada

sebelah kiri, dengan jarak 1 cm di atas tutup saku.

L. Label Polhut untuk PDL II



1. Bentuk empat persegi panjang
2. Ukuran panjang : selebar tutup kantong pakaian dan lebar 3 cm.
3. Warna dasar hijau muda (sama dengan warna baju).
4. Tulisan POLHUT warna hitam, dibordir.
5. Pinggir tulisan POLHUT dibordir warna hitam.

M. Papan Nama Perorangan PDU/PDH



1. Bentuk empat persegi panjang.
2. Ukuran panjang 12 cm, lebar 2,5 cm.
3. Warna dasar hitam.
4. Tulisan nama warna putih.
5. Bahan mika.
6. Pinggir papan nama warna putih.
7. Penggunaan dipasang pada kemeja sebelah kanan, dengan jarak 1 cm di atas tutup saku.

N. Label Nama Perorangan PDL I dan II



1. Bentuk sama dengan PDU/PDH.
2. Ukuran panjang 14 cm, lebar 3 cm
3. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
4. Tulisan nama warna hitam, dibordir.
5. Pinggir tanda nama dibordir warna hitam.
6. Penggunaan, dijahit pada dada sebelah kanan 1 cm di atas tutup saku

O. Logo Kementerian LHK PDU/PDH/PDL I



1. Bentuk : bulat dengan logo Kementerian LHK ditengah.
2. Pinggir lingkaran terdapat tulisan Kementerian LHK.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar kuning, orange.
5. Tulisan nama warna hitam, dibordir.
6. Bahan dijahit dengan cara bordir.

7. Pinggirlingkaran tanda nama dibordir warna hitam.

P. Logo Kementerian LHK untuk PDL II



1. Bentuk, ukuran sama dengan PDU/PDH.
2. Warna dasar hijau muda (sama dengan warna baju).
3. Tulisan nama warna hitam, dibordir.
4. Bahan dijahit dengan cara bordir.
5. Pinggir tanda lingkaran nama dibordir warna hitam.

Q. Tanda Jabatan Satyawana (Menteri) Untuk PDU/PDH



1. Bentuk segilima di bagian dalam terdapat bulatan dengan bentuk delapan kuncup, ditengah terdapat gambar kapas dan bulir padi, lebih ketengah terdapat logo Polhut.
2. Pada bagian atas emblim Polhut terdapat -lambang Garuda.
3. Pada bagian bawah logo Polhut terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
4. Warna kuning emas.
5. Bahan logam dicetak timbul dengan permukaan dilapisi emas 18 karat.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.
7. Ukuran diameter 7 cm.

R. Tanda Jabatan Satyawana (Menteri) Untuk PDL I dan II



1. Bentuk segilima di bagian dalam terdapat bulatan dengan bentuk delapan kuncup, ditengah terdapat gambar kapas dan bulir padi, lebih ketengah terdapat logo Polhut.
2. Pada bagian atas emblim Polhut terdapat lambang Garuda.
3. Pada bagian bawah logo Polhut terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
4. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
5. Bahan tanda jabatan dibordir.
6. Ukuran diameter 7 cm.

S. Tanda Jabatan Satyawana Madya (Eselon I/Setara) Untuk PDU/PDH



1. Bentuk segilima di bagian dalam terdapat bulatan dengan bentuk delapan kuncup, ditengah terdapat gambar kapas dan bulir padi, lebih ketengah terdapat logo Polhut.
2. Pada bagian bawah logo Polhut terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
3. Warna kuning emas.
4. Bahan logam dicetak timbul dengan permukaan dilapisi emas 18 karat.
5. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.
6. Ukuran diameter 6,5 cm.

T. Tanda Jabatan Satyawana Madya (Eselon I/Setara) Untuk PDL I dan II



1. Bentuk segilima di bagian dalam terdapat bulatan dengan bentuk delapan kuncup, ditengah terdapat gambar kapas dan bulir padi, lebih ketengah terdapat logo Polhut.
2. Pada bagian bawah logo Polhut terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
3. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
4. Bahan tanda jabatan dibordir.
5. Ukuran diameter 6,5 cm.

U. Tanda Jabatan Satyawana Muda (Eselon II) Untuk PDU/PDH



1. Bentuk segilima di bagian dalam terdapat bulatan dengan bentuk delapan kuncup, ditengah terdapat gambar kapas dan bulir padi, lebih ketengah terdapat logo Polhut.
2. Pada bagian bawah logo Polhut terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
3. Warna kuning emas.
4. Bahan logam dicetak timbul dengan permukaan dilapisi emas 18 karat.
5. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.
6. Ukuran diameter 6 cm.

V. Tanda Jabatan Satyawana Muda (Eselon II) Untuk PDL I dan II



1. Bentuk segilima di bagian dalam terdapat bulatan dengan bentuk delapan kuncup, ditengah terdapat gambar kapas dan bulir padi, lebih ketengah terdapat logo Polhut.

2. Pada bagian bawah logo Polhut terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
3. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
4. Bahan tanda jabatan dibordir.
5. Ukuran diameter 6 cm.

W. Tanda Jabatan Wirawana Madya (Eselon III) Untuk PDU/PDH



1. Bentuk bulat, dengan delapan sisi, di bagian dalam terdapat bulatan dengan bentuk delapan kuncup, ditengah terdapat gambar kapas dan bulir padi, lebih ketengah terdapat logo Polhut.
2. Pada bagian bawah logo Polhut terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
3. Warna kuning emas.
4. Bahan logam dicetak timbul dengan permukaan dilapisi emas 18 karat.
5. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.
6. Ukuran diameter 6 cm.

X. Tanda Jabatan Wirawana Madya (Eselon III) Untuk PDL I dan II



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, di bagian dalam terdapat bulatan dengan bentuk delapan kuncup, ditengah terdapat gambar kapas dan bulir padi, lebih ketengah terdapat logo Polhut.
2. Pada bagian bawah logo Polhut terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
3. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
4. Bahan tanda jabatan dibordir.
5. Ukuran diameter 6 cm.

Y. Tanda Jabatan Wirawana Muda (Eselon IV) Untuk PDU/PDH



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, di bagian dalam terdapat bulatan dengan bentuk delapan kuncup, ditengah terdapat gambar kapas dan bulir padi, lebih ketengah terdapat logo Polhut.
2. ada bagian bawah logo Polhut terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
3. Warna dasar kuning emas.
4. Dasar emblem polhut warna perak.
5. Pohon, bulir padi dan kapas di dalam Emblem Polhut warna emas.

6. Bahan logam dicetak timbul.
7. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.
8. Ukuran diameter 5 cm

Z. Tanda Jabatan Wirawana Muda (Eselon IV) Untuk PDL I dan II



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, di bagian dalam terdapat bulatan dengan bentuk delapan kuncup, ditengah terdapat gambar kapas dan bulir padi, lebih ketengah terdapat logo Polhut.
2. Pada bagian bawah logo Polhut terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
3. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
4. Bahan tanda jabatan dibordir.
5. Ukuran diameter 5 cm.

AA. Tanda Jabatan Kepala Satuan (Kasat) Untuk PDU/PDH



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, di bagian dalam terdapat bulatan dengan bentuk delapan kuncup, ditengah terdapat gambar kapas dan bulir padi, lebih ketengah terdapat logo Polhut.
2. Pada bagian bawah logo Polhut terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
3. Warna dasar kuning emas.
4. Emblim Polhut warna perak.
5. Bahan logam dicetak timbul.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.
7. Ukuran diameter 5 cm

BB. Tanda Jabatan Kepala Satuan (Kasat) Untuk PDL I dan II



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, di bagian dalam terdapat bulatan dengan bentuk delapan kuncup, ditengah terdapat gambar kapas dan bulir padi, lebih ketengah terdapat logo Polhut.
2. Pada bagian bawah logo Polhut terdapat tulisan POLISI KEHUTANAN.
3. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
4. Bahan tanda jabatan dibordir.
5. Ukuran diameter 5 cm

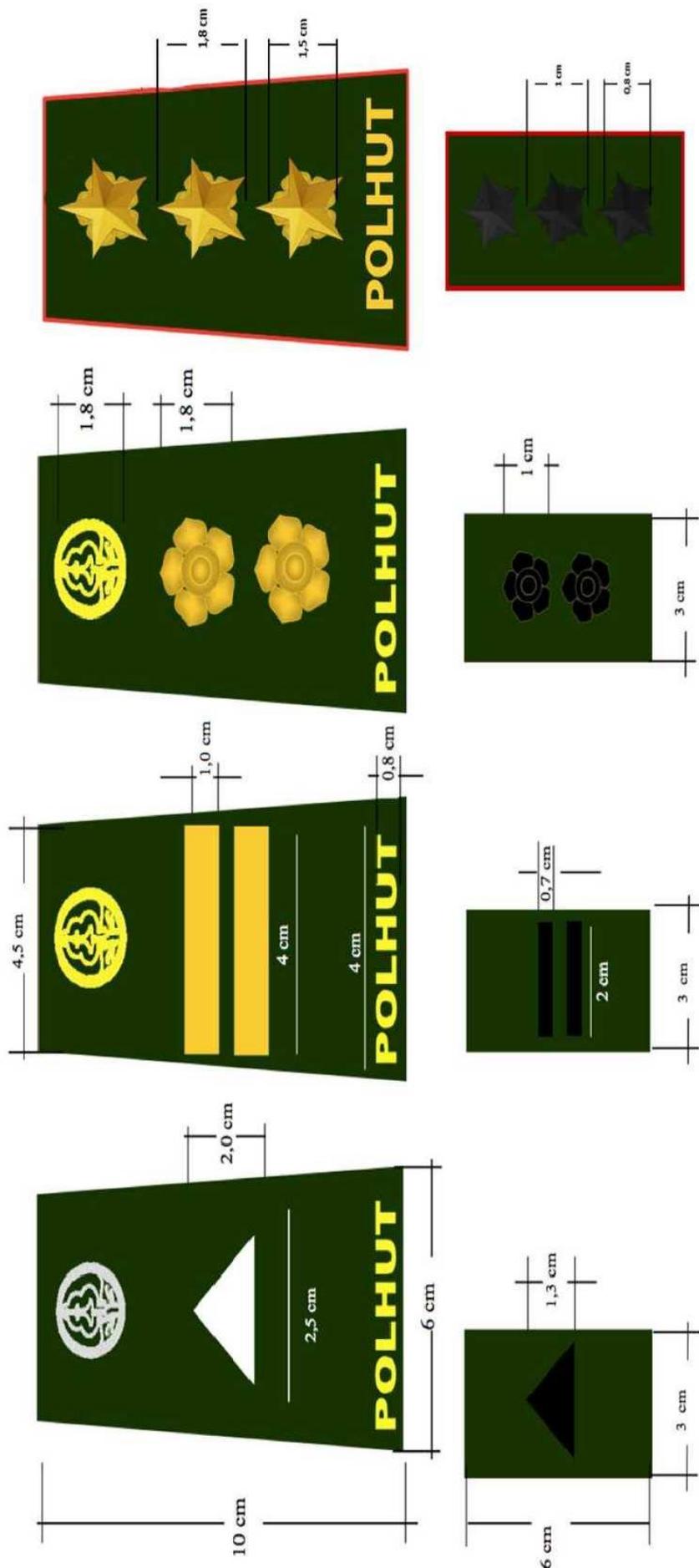
CC. TANDA PANGKAT PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU)

Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	Komando
Gol. II/a				
Gol. II/b				
Gol. II/c				
Gol. II/d				
Anggota	Komando	Anggota	Komando	Anggota
Gol. III/a				
Gol. III/b				
Gol. III/c				
Anggota	Komando	Anggota	Komando	Anggota
Gol. III/d				
Gol. IV/a atau EsI. IV				
Gol. IV/b atau EsI. III				
Anggota	Komando	Anggota	Komando	Komando
Gol. IV/c atau EsI. IIb				
EsI. IIa				
EsI. I atau SAM yang menangani perlindungan hutan				
Menteri				

DD. TANDA PANGKAT PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH)

Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	Komando
					
Gol. II/a		Gol. II/b		Gol. II/d	
Anggota	Komando	Anggota	Komando	Anggota	Komando
					
Gol. III/a		Gol. III/b		Gol. III/c	
Anggota	Komando	Anggota	Komando	Anggota	Komando
					
Gol. III/d		Gol. IV/a atau EsI. IV		Gol. IV/b atau EsI. III	
Anggota	Komando	Anggota	Komando	Komando	Komando
					
Gol. IV/c atau EsI. IIb		EsI. IIa		EsI. I atau SAM yang menangani perlindungan hutan	
					
				Menteri	

FF. SKETSA DAN TANDA PANGKAT



Bintang, Bunga Rafflesia, tulisan “Polhut” pada tanda pangkat untuk Polhut Golongan IV/c, Eselon Iib, Iia, Eselon I atau SAM yang menangani perlindungan hutan, dan Menteri dibuat dari logam warna kuning.

III. KELENGKAPAN

A. Topi Harian Pria



Golongan II



Golongan III



Golongan IV/Esl. III & IV



Esl. II s/d Menteri

1. Bentuk : topi cup, warna dasar hijau tua (sesuai warna celana).
2. Bagian tengah depan terdapat Emblem Polhut dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Fungsional Golongan IV, Eselon IV, III, II, I dan Menteri : Warna Emas
3. Pada bagian samping kiri kanan terdapat tulisan POLHUT untuk :
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Fungsional Golongan IV, Eselon IV, III, II, I dan Menteri : Warna Emas
4. Pada bagian depan topi terdapat ban ukuran 1 cm dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Fungsional Golongan IV, Eselon IV, III, II, I dan Menteri : Warna Emas
5. Pada bagian penutup, untuk :
 - a. Fungsional Golongan IV/Eselon III & IV : bordir gambar padi warna emas.
 - b. Eselon II, I dan Menteri : bordir gambar padi dan kapas warna emas.

2 : Topi Harian Wanita



1. Bentuk : topi cup, warna dasar hijau tua (warna celana).
2. Terdapat Emblem Polhut dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Golongan IV : Warna emas

3. Pada bagian kanan dan kiri terdapat tulisan POLHUT sesuai golongan.

3 : Topi Upacara Pria



Golongan II



Golongan III



Gol. IV, Eselon. III & Eselon. IV



Menteri, Eselon. I, Eselon. II

1. Bentuk : topi pet, warna dasar Hijau Tua sesuai warna celana.
2. Bagian tengah depan terdapat Emblem Polhut dicetak timbul :
 - a. Golongan III, warna kuning
 - b. Golongan II, warna putih
3. Pada bagian depan topi terdapat ban ukuran 1,5 cm :
 - a. Golongan III, warna kuning
 - b. Golongan II, warna putih
4. Pada bagian depan penutup polos.

1. Bentuk : topi pet, warna dasar Hijau Tua sesuai warna celana
2. Bagian tengah depan terdapat Emblem Polhut warna emas, dicetak timbul.
3. Pada bagian depan topi terdapat ban ukuran 1,5 cm warna emas.
4. Pada bagian depan penutup depan terdapat :
 - a. Golongan IV/Eselon III & IV : bordir gambar padi warna emas.
 - b. Eselon II s/d Menteri : bordir gambar padi dan kapas warna emas.

4 : Topi Upacara Wanita

1. Bentuk : topi pet, warna dasar Hijau Tua sesuai warna celana.
2. Bagian tengah depan terdapat Emblem Polhut warna emas, dicetak timbul untuk semua golongan/jabatan.
3. Pada bagian depan topi terdapat ban ukuran 1 cm dibordir, untuk:
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Golongan IV : Warna Emas
4. Sampung kiri, kanan dan belakang dilipat.

5 : Topi Lapangan

1. Bentuk: topi lebar, warna hijau tua sesuai warna celana.
2. Bagian tengah depan terdapat Emblem Polhut dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Golongan IV : Warna Emas
3. Terdapat lingkaran ban ukuran 1 cm dibordir, untuk :
 - a. Golongan II : Warna Putih
 - b. Golongan III : Warna Kuning
 - c. Golongan IV : Warna Emas

6 : Sepatu PDH dan PDU Pria

1. Bentuk : pendek pakai tali.
2. Warna hitam.
3. Bahan kulit.
4. Pada alas sepatu bagian tengah terdapat tulisan POLHUT.

7 : Sepatu PDH dan PDU Wanita

1. Bentuk : pantopel.
2. Warna hitam.
3. Bahan kulit.
4. Pada alas sepatu bagian tengah terdapat tulisan POLHUT.

8 : Sepatu PDL Pria dan Wanita



1. Bentuk tinggi/lars dan pakai tali.
2. Warna hitam.
3. Bahan kulit.
4. Pada alas sepatu bagian tengah terdapat tulisan POLHUT.

9 : Ikat Pinggang Harian



1. Bentuk tali ikat pinggang lebar 3 cm.
2. Bentuk timang panjang 5,5 cm, lebar 3,5 cm.
3. Terdapat logo Polhut dicetak timbul di tengah timang ikat pinggang.
4. Tali ikat warna hitam bahan polyster.
5. Bahan Timang tembaga warna kuning emas.

10 : Kopelrim



1. Lebar 7 cm.
2. Warna tali ikat hitam bahan polyester
3. Warna bagian logam berwarna hitam.
4. Kepala Kopel Riem bahan plastik.

11 : Dragh Riem



1. Warna tali ikat hitam bahan polyster.
2. Pengait bahan plastik berwarna hitam.

12 : Tali Peluit dan Peluit



1. Tali warna hitam.
2. Peluit warna hitam.

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN II

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN
HIDUP DAN KEHUTANAN

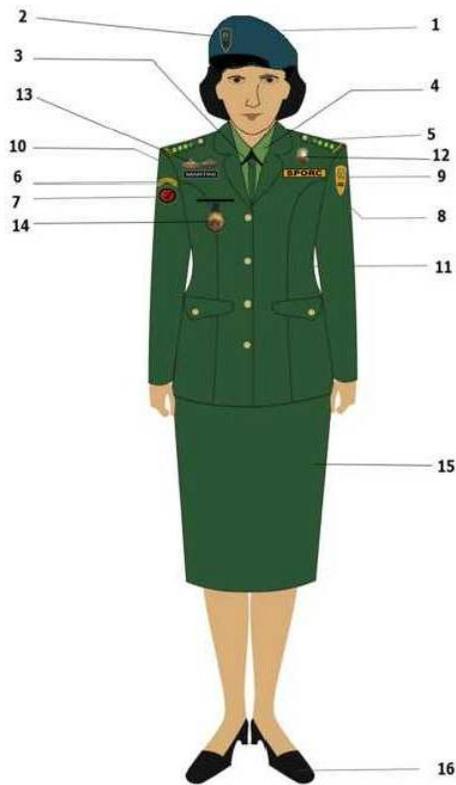
NOMOR P.45/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2017

TENTANG

SERAGAM DAN PERLENGKAPAN POLISI
KEHUTANAN DAN SATUAN POLHUT
REAKSI CEPAT**BENTUK, WARNA, UKURAN SERAGAM SPORC SERTA TATA LETAK ATRIBUT
PDU, PDH DAN PDL****I. PAKAIAN****A. Profil Pakaian Dinas Upacara (PDU)**

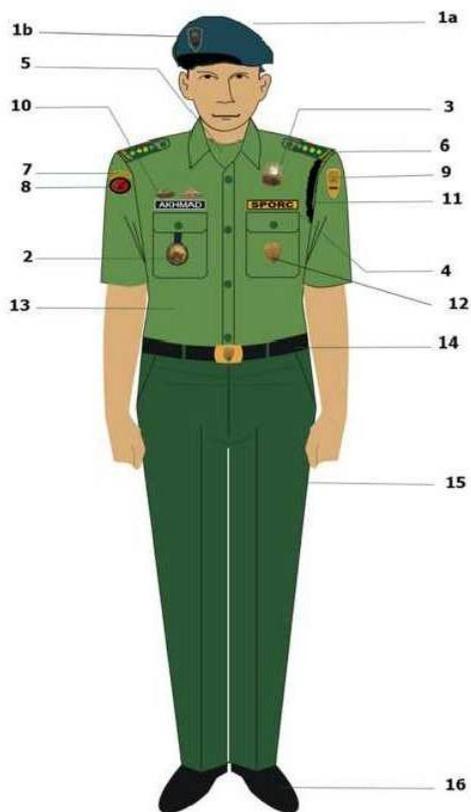
1. Baret warna *green gables pantone no 19-4906 TCX*
2. Emblem SPORC
3. Dasi Warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
4. Kemeja lengan panjang warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
5. Tanda pangkat
6. Nama Brigade
7. Logo Brigade
8. Tulisan SPORC
9. Logo SPORC
10. Papan Nama perorangan
11. Baju lengan panjang berkerah model jas warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
12. Ikat pinggang warna hitam
13. Tanda Kewenangan
14. Tanda Kecakapan
15. Tanda Jabatan
16. Celana warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
17. Sepatu PDU warna hitam

B. Profil Pakaian Dinas Upacara (PDU) Wanita



1. Baret warna *green gables* pantone no 19-4906 TCX
2. Emblem SPORC
3. Dasi warna hijau tua (*duffel bag* pantone no. 19-0415 TCX)
4. Kemeja lengan panjang warna hijau muda (*cypress* pantone no. 18-0322 TCX)
5. Tanda pangkat
6. Nama Brigade
7. Logo Brigade
8. Tulisan SPORC
9. Logo SPORC
10. Papan Nama perorangan
11. Baju lengan panjang berkerah model jas warna hijau tua (*duffel bag* pantone no. 19-0415 TCX)
12. Tanda Kewenangan
13. Tanda Kecakapan
14. Tanda Jabatan
15. Rok Span (Wanita menggunakan jilbab warna hijau tua (*duffel bag* pantone no. 19-0415 TCX) dengan ujung jilbab masuk dalam baju, panjang rok menyesuaikan) warna hijau tua (*duffel bag* pantone no. 19-0415 TCX)
16. Sepatu PDU warna hitam

C. Profil Pakaian Dinas Harian (PDH)



- 1a Baret warna *green gables pantone no 19-4906 TCX*
 - 1b Emblem SPORC pada baret
 2. Tanda Jabatan (bagi yang menjabat)
 3. Tanda Kewenangan
 4. Tulisan SPORC
 5. Kaos dalam warna hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
 6. Tanda pangkat PDH
 7. Nama BRIGADE berwarna
 8. Logo BRIGADE berwarna
 9. Logo SPORC berwarna
 10. Papan nama perorangan
 11. Tali Pluit dan pluit warna hitam
 12. Emblem SPORC
 13. Pakaian Warna Hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)
 14. Ikat pinggang warna hitam
 15. Celana harian warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*) untuk pria dan wanita
 16. Sepatu PDH warna hitam
- Catatan : Wanita menggunakan jilbab warna hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*) dengan ujung jilbab masuk dalam baju.

D. Pakaian Dinas Harian (PDH)



1. Bentuk:
 - a. Kemeja dalam
 - b. Lengan pendek, Wanita berjilbab lengan menyesuaikan
 - c. Pakai ban kancing, dengan lima buah kancing
 - d. Pakai lidah dipundak
 - e. Krag berdiri
 - f. Saku muka dua buah pakai tutup, masing-masing satu buah kancing
2. Cara penggunaan dimasukkan kedalam celana
3. Warna : Hijau muda (*cypress pantone no. 18-0322 TCX*)

E. Celana PDH Pria



Tampak Depan



Tampak Belakang

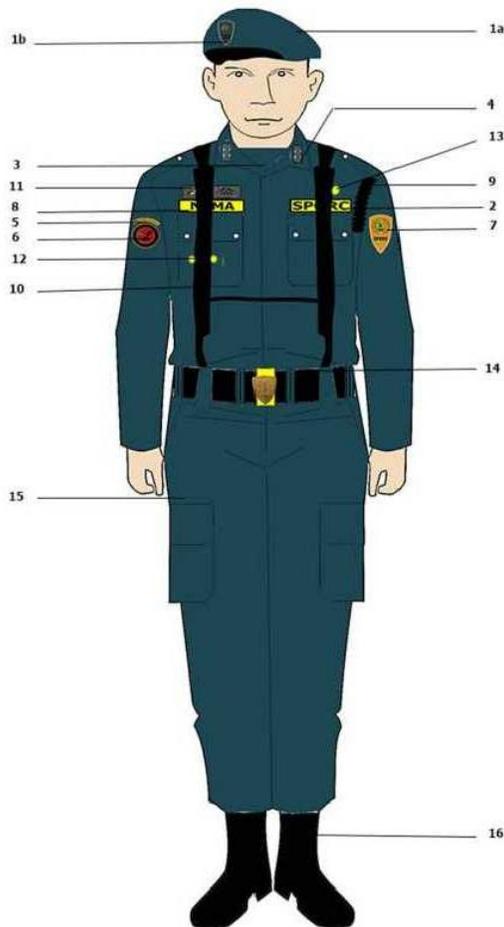
1. Bentuk :

- a. Celana panjang bagian bawah tanpa lipatan
- b. Saku depan disamping dan serong
- c. Saku belakang dua buah tanpa penutup
- d. Tali ikat pinggang luar

2. Warna : Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)

3. Penggunaan : PDU/PDH

F. Profil PDL SPORC



- 1a. Baret warna *green gables pantone no 19-4906 TCX*
- 1b. Emblem SPORC pada baret
- 2. Tulisan SPORC
- 3. Baju kaos dalam warna *green gables pantone no 19-4906 TCX*
- 4. Tanda pangkat PDL dibordir dengan cara dijahit pada krag
- 5. Nama BRIGADE
- 6. Logo BRIGADE
- 7. Logo SPORC
- 8. Tanda nama perorangan
- 9. Tali Pluit dan Pluit warna hitam
- 10. Dragh riem warna hitam
- 11. Tanda Kecakapan
- 12. Tanda Jabatan (bagi yang menjabat)
- 13. Tanda Kewenangan
- 14. Kopel Riem warna hitam
- 15. Celana panjang warna *green gables pantone no 19-4906 TCX*
- 16. Sepatu Lars warna hitam

Catatan :

- a. PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian
- b. Wanita menggunakan jilbab warna hitam dengan ujung jilbab masuk dalam baju.

G. Kemeja PDL SPORC**1. Bentuk :**

- a. Kemeja dalam.
- b. Lengan panjang, memakai ban masing-masing dua kancing.
- c. Pakai ban kancing, dengan 5 buah kancing.
- d. Pakai lidah di pundak.
- e. Krag tidur.
- f. Saku muka 2 buah, pakai tutup, masing-masing 2 buah kancing.

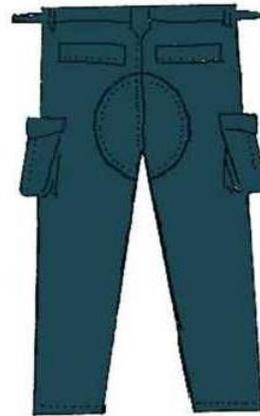
2. Cara penggunaan : dimasukkan ke dalam celana.

3. Bahan : Ribstock.

4. Warna : *green gables pantone no 19-4906 TCX*

H. Celana PDL SPORC

Tampak Depan



Tampak Belakang

1. Bentuk :

- a. Celana panjang, pada bagian bawah menggunakan karet.
- b. Saku depan, disamping model serong.
- c. Saku samping dua buah dengan penutup berkancing dua.
- d. Saku belakang dua buah dengan penutup berkancing dua.
- e. Tali ikat pinggang 5 buah.
- f. Tali kopel rim pada bagian depan 2 buah dan belakang 1 buah masing-masing menggunakan kancing.
- g. Pada bagian depan menggunakan tali terbuat dari bahan celana.
- h. Bagian belakang celana, bahan 2 lapis dengan jahitan melingkar.

2. Cara penggunaan : celana bagian bawah dimasukkan ke dalam sepatu.

3. Warna : *green gables pantone no 19-4906 TCX*

4. Bahan : Ribstock.

I. Kaos



1. Bentuk :

- a. Pada dada bagian sebelah kiri terdapat logo SPORC, dengan ukuran bagian atas 5 cm dan tinggi 10 cm.
- b. Warna dasar Kuning.
- c. Tulisan dan gambar logo hitam.
- d. Terdapat tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat bentuk melingkar dengan garis tengah 4,5 cm dan bagian dalam terdapat tulisan SPORC dengan panjang 3 cm dan tinggi 1 cm.

2. Penggunaan : PDH dan PDL

3. Warna dasar : *green gables pantone no 19-4906 TCX*

4. Bahan : Kain kaos

II. ATRIBUT

A. Tanda Kewenangan PDU/PDH



1. Bentuk :
 - a. Perisai segi enam
 - b. Di dalamnya terdapat cahaya yang memancar ke segala arah
 - c. Ditengah perisai ada padi dan kapas yang melingkari trisula
2. Warna : Kuning Emas
3. Bahan : dari logam kuningan di cetak cor
4. Penggunaan : dipasang pada dada sebelah kiri di atas saku.
5. Ukuran 6 x 5 cm

B. Tanda Kewenangan PDL I dan II



1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan PDU/PDH
2. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
3. Bahan : Dibordir.

C. Emblem SPORC Pada Baret



1. Bentuk:
 - a. perisai, 8 sisi, ukuran 6,5 cm
 - b. Bagian dalam bentuk perisai dengan ukuran bagian atas 3,5 cm
 - c. Lebih kedalam terdapat tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat melingkari replika bulir padi dan kapas, lebih kedalam terdapat logo Dephut dengan ukuran garis tengah 2,8 cm
 - d. Di bawah tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat terdapat tulisan SPORC dengan panjang 2,8 cm dan tinggi 0,6 cm
2. Bahan logam kuningan dicetak timbul
3. Dasar Emblem kulit warna hijau

D. Emblem SPORC



1. Bentuk :
 - a. Perisai dengan ukuran bagian atas 3,5 cm kebawah lancip proporsional
 - b. Panjang/tinggi 5 cm
 - c. Lebih kedalam bentuk bulat terdapat tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat melingkari replika bulir padi dan kapas, lebih kedalam terdapat logo Dephut dengan ukuran garis tengah 1,5 cm
 - d. Di bawah tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat terdapat tulisan SPORC dengan ukuran panjang 1,8 cm dan tinggi 0,6 cm
 - e. Ukuran, bagian atas 7 cm
2. Bahan dari logam, dengan warna dasar kuning emas
3. Pemakaian pada tengah saku sebelah kiri.
4. Penggunaan pada saat menggunakan Pakaian Dinas Harian.

E. Logo SPORC PDU/PDH/PDL I



1. Bentuk :
 - a. perisai, dengan ukuran bagian atas 6,5 cm
 - b. Lebih kedalam bentuk bulat terdapat tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat melingkari replika bulir padi dan kapas, lebih kedalam terdapat logo Dephut dengan ukuran garis tengah 3,5 cm
 - c. Di bawah tulisan Satuan Polhut Reaksi Cepat terdapat tulisan SPORC dengan ukuran panjang 4,0 cm dan tinggi 1,0 cm
 - d. Ukuran, bagian atas 7 cm kebawah lancip proporsional Panjang/tinggi 12 cm
 - e. Tulisan dan gambar batang pohon warna hitam dan daun warna hijau, dibordir.
2. Warna dasar kuning.
3. Bahan dijahit dengan cara bordir, dengan warna dasar kuning
4. Pemakaian, dijahit di lengan kiri.

F. Logo SPORC PDL II

1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan No. 5
2. Tulisan warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.

G. Tanda Brigade PDU/PDH/PDL I

1. Bentuk : lengkung, bagian atas 8 Cm dan bagian bawah 6 Cm dengan lebar 2 Cm.
2. Warna dasar kuning dibordir.
3. Tulisan BRIGADE, warna kuning.
4. Bahan dijahit pada lengan bagian kanan dengan cara bordir.
5. Pinggir tanda instansi dibordir warna hitam.
6. Pemakaian, dijahit pada lengan kanan

H. Tanda Brigade PDL II

1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan No. 7
2. Tulisan warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.

I. Tanda Nama SPORC PDU/PDH/PDL I

1. Bentuk empat persegi panjang,
2. Ukuran panjang 14 cm (selebar tutup kantong pakaian) dan lebar 3 cm.
3. Warna dasar kuning, dibordir.
4. Tulisan SPORC warna hitam, dibordir.
5. Bahan dijahit dengan cara bordir,
6. Pinggir tanda instansi dibordir warna hitam.
7. Penggunaan, dijahit pada dada sebelah kiri 1 cm di atas tutup saku

J. Tanda Nama SPORC PDL II



1. Bentuk, ukuran dan penggunaan sama dengan Gb. 14.a.
2. Tulisan warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.

K. Papan Nama Perorangan PDU/PDH



1. Bentuk empat persegi panjang.
2. Ukuran panjang 12 cm, lebar 2,5 cm disesuaikan.
3. Warna dasar hitam.
4. Tulisan nama warna putih.
5. Bahan mika.
6. Pinggir papan nama warna putih.
7. Penggunaan dipasang pada kemeja sebelah kanan, dengan jarak 1 cm di atas tutup saku.

L. Tanda Nama Perorangan PDL I dan II



1. Bentuk empat persegi panjang
2. Ukuran panjang : selebar tutup kantong pakaian dan lebar 3 cm
3. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
4. Tulisan nama warna hitam, dibordir
5. Bahan dijahit dengan cara bordir
6. Pinggir tanda nama dibordir warna hitam.
7. Penggunaan, dijahit pada dada sebelah kanan 1 cm di atas tutup saku

M. Logo Brigade Macan Tutul PDU, PDH dan PDL.I



1. Bentuk bulat dengan gambar macan tutul,
2. warna macan tutul kuning dan total hitam.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir,

N. Tanda Logo Brigade Macan Tutul PDL. II

1. Bentuk bulat dengan gambar macan tutul,
2. warna macan tutul hitam dan totol abu-abu tua.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

O. Logo Brigade Beruang PDU, PDH dan PDL.I

1. Bentuk bulat dengan gambar beruang,
2. warna tubuh beruang hitam, muka, telinga, dada dan kuku warna putih.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

P. Logo Brigade Beruang PDL. II

1. Bentuk bulat dengan gambar beruang,
2. Warna tubuh beruang hitam, muka, telinga, dada dan kuku warna abu-abu tua.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

Q. Logo Brigade Harimau PDU, PDH dan PDL.I

1. Bentuk bulat, dengan gambar kepala harimau,
2. warna kepala harimau kuning belang hitam dan lidah merah.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

R. Logo Brigade Harimau PDL. II



1. Bentuk bulat dengan gambar kepala harimau,
2. warna kepala harimau hitam, belang warna abu-abu tua.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

S. Logo Brigade Siamang PDU, PDH dan PDL.I



1. Bentuk bulat, dengan gambar siamang,
2. Warna kepala siamang dan pinggang warna coklat, badan bagian depan warna putih.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

T. Logo Brigade Siamang PDL. II



1. Bentuk bulat dengan gambar siamang,
2. Warna kepala siamang dan pinggang warna abu-abu tua, badan bagian depan warna putih.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

U. Logo Brigade Bekantan PDU, PDH dan PDL.I



1. Bentuk bulat, dengan gambar beokantan,
2. warna beokantan coklat, mulut warna putih.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

V. Logo Brigade Bekantan PDL. II

1. Bentuk bulat dengan gambar bekantan,
2. Warna bekantan hitam, mulut warna abu-abu tua.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

W. Logo Brigade Enggang PDU, PDH dan PDL.I

1. Bentuk bulat, dengan gambar enggang,
2. Warna enggang hitam, mata dan paruh warna kuning.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

X. Logo Brigade Enggang PDL.II

1. Bentuk bulat dengan gambar enggang,
2. warna enggang hitam, mata dan paruh warna abu-abu tua.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

Y. Logo Brigade Kalawait PDU, PDH dan PDL.I



1. Bentuk bulat, dengan gambar kalawait,
2. warna kalawait cokelat, muka warna hitam dan kuning.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

Z. Logo Brigade Kalawait PDL.II



1. Bentuk bulat dengan ambar kalawait,
2. warna kalawait hitam, muka warna abu-abu tua.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

AA. Logo Brigade Anoa PDU, PDH dan PDL.I



1. Bentuk bulat, dengan gambar anoa,
2. Warna badan anoa dan kepala warna cokelat, leher, dada dan kaki bagian depan warna hitam, tanduk warna putih.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

BB. Logo Brigade Anoa PDL.II



1. Bentuk bulat dengan gambar anoa badan.
2. kepala anoa warna hitam, leher, dada, kaki bagian depan dan tanduk warna abu-abu.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

CC. Logo Brigade Kanguru PDU, PDH dan PDL.I

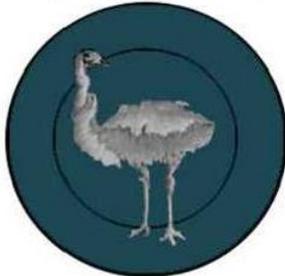
1. Bentuk bulat, dengan gambar kanguru,
2. warna kanguru cokelat, mata hitam
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

DD. Logo Brigade Kanguru PDL.II

1. Bentuk bulat dengan gambar kanguru,
2. warna kanguru abu-abu, mata hitam
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

EE. Logo Brigade Kasuari PDU, PDH dan PDL.I

1. Bentuk bulat, dengan gambar kasuari,
2. Warna kepala, punggung dan kaki warna putih, dada sampai dengan lutut warna cokelat.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

FF. Logo Brigade Kasuari PDL.II

1. Bentuk bulat dengan gambar kasuari,
2. Warna bagian kepala, punggung dan kaki warna abu-abu tua, dada sampai dengan lutut warna hitam.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

GG. Logo Brigade Elang PDU, PDH dan PDL.I

1. Bentuk bulat, dengan gambar elang
2. warna elang hitam, sayap sebelah kanan warna putih.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

HH. Logo Brigade Elang PDL.II



1. Bentuk bulat dengan gambar elang,
2. warna elang hitam, sayap sebelah kanan warna abu-abu tua.
3. Ukuran, garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Batas lingkaran warna hitam, dibordir.

II. Logo Brigade Banteng PDU, PDH dan PDL.I



1. Bentuk bulat dengan gambar Banteng
2. warna Banteng abu-abu, mulut warna putih
3. Ukuran garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

JJ. Logo Brigade Banteng PDL



1. Bentuk bulat dengan gambar kepala Banteng
2. Warna banteng hitam, muka abu-abu, tanduk, mata, mulut warna putih
3. Ukuran garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Pinggir gambar warna hitam
6. Bahan dijahit dengan cara dibordir

KK. Logo Brigade Komodo PDU, PDH dan PDL.I



1. Bentuk bulat dengan gambar Komodo
2. warna komodo coklat, mata hitam, hidung mulut coklat tua
3. Ukuran garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

LL. Logo Brigade Komodo PDL.II



1. Bentuk bulat dengan gambar Komodo
2. warna komodo hitam; mata, hidung dan mulut warna abu-abu
3. Ukuran garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Pinggir gambar warna hitam
6. Bahan dijahit dengan cara dibordir

MM. Logo Brigade Maleo PDU, PDH dan PDL.I

1. Bentuk bulat dengan gambar Maleo
2. warna maleo abu-abu, lingkaran sekitar mata warna orange, paruh warna coklat.
3. Ukuran garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

NN. Logo Brigade Maleo PDL.II

1. Bentuk bulat dengan gambar Maleo
2. warna maleo hitam; lingkaran sekitar mata abu-abu, paruh warna putih
3. Ukuran garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Pinggir gambar warna hitam
6. Bahan dijahit dengan cara dibordir

OO. Logo Brigade Kera Hitam PDU, PDH dan PDL.I

1. Bentuk bulat dengan gambar Kera Hitam
2. Warna kera hitam abu-abu,
3. Ukuran garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

PP. Logo Brigade Kera Hitam PDL.II

1. Bentuk bulat dengan gambar Kera Hitam
2. Warna kera hitam, muka abu-abu, hidung dan mata putih
3. Ukuran garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Pinggir gambar warna hitam
6. Bahan dijahit dengan cara dibordir

QQ. Logo Brigade Kakatua PDU, PDH dan PDL.I



1. Bentuk bulat dengan gambar Kakatua
2. Warna kakatua putih, paruh abu-abu, jambul dan sekitar telinga kuning
3. Ukuran garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar lingkaran luar hitam dan lingkaran dalam merah, dibordir.
5. Batas lingkaran warna kuning dibordir.

RR. Logo Brigade Kakatua PDL.II



1. Bentuk bulat dengan gambar Kakatua
2. Warna kakatua abu-abu, mata hitam, paruh, jambul dan sekitar telinga warna hitam
3. Ukuran garis tengah luar 7 cm dan garis tengah dalam 6 cm.
4. Warna dasar sesuai dengan warna pakaian, dibordir.
5. Pinggir gambar warna hitam
6. Bahan dijahit dengan cara dibordir

SS. Tanda Jabatan Penanggungjawab (Menteri LHK) Untuk PDU/PDH



1. Bentuk segilima, dengan lima sisi, ditengah terdapat logo SPORC.
2. Pada bagian atas emblim SPORC terdapat lambang Garuda.
3. Pada bagian bawah logo SPORC terdapat tulisan SPORC.
4. Warna kuning emas.
5. Bahan logam dicetak timbul dengan permukaan dilapisi emas 18 karat.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.
7. Ukuran diameter 7 cm.

TT. Tanda Jabatan Penanggungjawab (Menteri LHK) Untuk PDL.I dan PDL.II



1. Bentuk segilima, dengan delapan lima sisi, ditengah terdapat logo SPORC.
2. Pada bagian atas emblim SPORC terdapat lambang Garuda.
3. Pada bagian bawah logo SPORC terdapat tulisan SPORC.
4. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
5. Bahan tanda jabatan dibordir.
6. Ukuran diameter 7 cm.

UU. Tanda Jabatan Pengendali Operasi (Dirjen GAKKUM LHK) Untuk PDU/PDH



1. Bentuk segilima, dengan lima sisi, ditengah terdapat logo SPORC.
2. Pada bagian bawah logo SPORC terdapat tulisan SPORC.
3. Warna kuning emas.
4. Bahan logam dicetak timbul dengan permukaan dilapisi emas 18 karat.
5. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.
6. Ukuran diameter 6,5 cm.

VV. Tanda Jabatan Pengendali Operasi (Dirjen GAKKUM LHK) Untuk PDL.I dan PDL.II



1. Bentuk segilima, dengan delapan lima sisi, ditengah terdapat logo SPORC.
2. Pada bagian bawah logo SPORC terdapat tulisan SPORC.
3. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
4. Bahan tanda jabatan dibordir.
5. Ukuran diameter 6,5 cm.

WW. Tanda Jabatan Pengendali Harian (Direktur PPH) Untuk PDU/PDH



1. Bentuk segilima, dengan lima sisi, ditengah terdapat logo SPORC.
2. Pada bagian bawah logo SPORC terdapat tulisan SPORC.
3. Warna kuning emas.
4. Bahan logam dicetak timbul dengan permukaan dilapisi emas 18 karat.
5. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.
6. Ukuran diameter 6 cm.

XX. Tanda Jabatan Pengendali Harian (Direktur PPH) untuk PDL.I dan PDL.II



1. Bentuk segilima, dengan delapan lima sisi, ditengah terdapat logo SPORC.
2. Pada bagian bawah logo SPORC terdapat tulisan SPORC.
3. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
4. Bahan tanda jabatan dibordir.
5. Ukuran diameter 6 cm.

YY. Tanda Jabatan Pengendali Harian Wilayah (Kepala Balai GAKKUM yang ditunjuk) Untuk PDU/PDH



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat logo SPORC.
2. Pada bagian bawah logo SPORC terdapat tulisan SPORC.
3. Warna kuning emas.
4. Bahan logam dicetak timbul dengan permukaan dilapisi emas 18 karat.
5. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.
6. Ukuran diameter 6 cm.

ZZ. Tanda Jabatan Pengendali Harian Wilayah (Kepala Balai GAKKUM yang ditunjuk) Untuk PDL.I dan PDL.II



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat logo SPORC.
2. Pada bagian bawah logo SPORC terdapat tulisan SPORC.
3. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
4. Bahan tanda jabatan dibordir.
5. Ukuran diameter 6 cm.

AAA. Tanda Jabatan Pelaksana Pengendali Harian Wilayah Untuk PDU/PDH



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat logo SPORC.
2. Pada bagian bawah logo SPORC terdapat tulisan SPORC.
3. Warna dasar kuning emas.
4. Emblim SPORC warna perak.
5. Bahan logam dicetak timbul.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.
7. Ukuran diameter 5 cm

BBB. Tanda Jabatan Pelaksana Pengendali Harian Wilayah Untuk PDL.I dan PDL.II



1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat logo SPORC.
2. Pada bagian bawah logo SPORC terdapat tulisan SPORC.
3. Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
4. Bahan tanda jabatan dibordir.
5. Ukuran diameter 5 cm

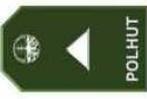
CCC. Tanda Jabatan Komandan Brigade (Danbrig) Untuk PDU/PDH

1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat logo SPORC.
2. Pada bagian bawah logo SPORC terdapat tulisan SPORC.
3. Dasar warna perak.
4. Emblim SPORC warna perak.
5. Bahan logam dicetak timbul.
6. Gantungan dengan bahan kulit berlubang kancing.
7. Ukuran diameter 5 cm

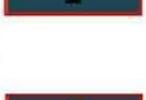
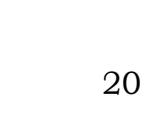
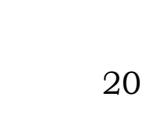
DDD. Tanda Jabatan Komandan Brigade (Danbrig) Untuk PDL.I dan PDL.II

1. Bentuk bulatan, dengan delapan sisi, ditengah terdapat logo SPORC.
2. Pada bagian bawah logo SPORC terdapat tulisan SPORC.
3. Warna PDL I dasar warna perak, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.
4. Bahan tanda jabatan dibordir.
5. Ukuran diameter 5 cm

EEE. TANDA PANGKAT PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU)

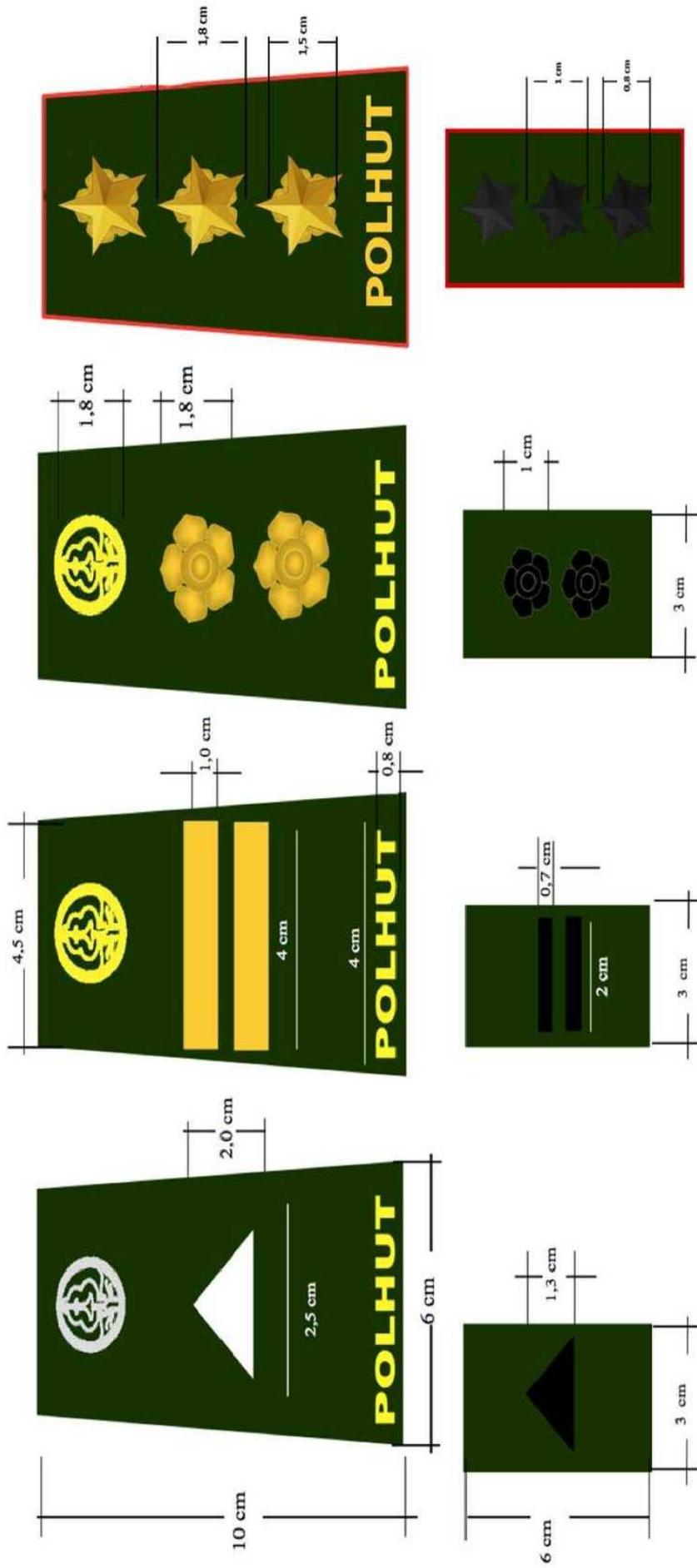
Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota	Komando
					
Gol. II/a					
Gol. II/b					
Gol. II/c					
Gol. II/d					
Anggota	Komando	Anggota	Komando	Anggota	Komando
					
Gol. III/a					
Gol. III/b					
Gol. III/c					
Anggota	Komando	Anggota	Komando	Anggota	Komando
					
Gol. III/d					
Gol. IV/a atau EsI. IV					
Gol. IV/b atau EsI. III					
Anggota	Komando	Anggota	Komando	Komando	
					
Gol. IV/c atau EsI. IIb					
EsI. IIa					
EsI. I atau SAM yang menangani perlindungan hutan					
					Menteri

GGG. TANDA PANGKAT PAKAIAN DINAS LAPANGAN (PDL I DAN II) SPORC

<p>Anggota</p>  <p>Harian Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian Lapangan</p>																															
Gol. II/a										Gol. II/b										Gol. II/c										Gol. II/d									
<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>																	
Gol. III/a										Gol. III/b										Gol. III/c																			
<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>																	
Gol. III/d										Gol. IV/a atau EsI. IV										Gol. IV/b atau EsI. III																			
<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>		<p>Anggota</p>  <p>Harian</p>		<p>Komando</p>  <p>Lapangan</p>																	
Gol. IV/c atau EsI. IIb										EsI. IIa										EsI. I atau SAM yang menangani perlindungan hutan										Menteri									

Warna PDL I dasar berwarna, PDL II warna hitam dengan warna dasar sesuai warna pakaian.

FFF. SKETSAS DAN TANDA PANGKAT



Bintang, Bunga Rafflesia, tulisan "Polhut" pada tanda pangkat untuk Polhut Golongan IV/c, Eselon Iib, Iia, Eselon I atau SAM yang menangani perlindungan hutan, dan Menteri dibuat dari logam warna kuning.

III. KELENGKAPAN

A. Baret



1. Pada bagian kanan terdapat Emblem SPORC.
2. Pinggir baret tempat tali dari bahan kulit.
3. Bahan kain laken.
4. Warna dasar (sama dengan pakaian PDL).
5. Pemakaian, PDU/PDH/PDL.

B. Topi Harian



Golongan II



Golongan III



Golongan IV, Eselon. III & Eselon IV



Eselon. II s/d Menteri

1. Bentuk : komando
 - a. Pada bagian depan tengah terdapat Emblem SPORC di bordir warna dasar kuning, berbentuk perisai, dengan ukuran lebar 3 dan tinggi 5,5 cm.
 - b. Pada bagian kanan dan kiri terdapat tulisan SPORC.
2. Bahan : kain warna (sama dengan bahan pakaian PDL).
3. Pada bagian depan topi, di bawah Emblem SPORC terdapat ban ukuran 1 cm, panjang sesuai lebar pet, dibordir, untuk :
 - a. Golongan II, warna putih
 - b. Golongan III, warna kuning
 - c. Fungsional Golongan IV, Eselon IV, III, II, I dan Menteri : Warna Emas
4. Pada bagian penutup, untuk :
 - a. Fungsional Golongan IV/Eselon III & IV : bordir gambar padi warna emas.
 - b. Eselon II, I dan Menteri : bordir gambar padi dan kapas warna emas.

C. Sepatu PDH dan PDU Pria

1. Bentuk : pendek pakai tali.
2. Warna hitam.
3. Bahan kulit.
4. Pada alas sepatu bagian tengah terdapat tulisan SPORC.

D. Sepatu PDH dan PDU Wanita

1. Bentuk : pantopel.
2. Warna hitam.
3. Bahan kulit.
4. Pada alas sepatu bagian tengah terdapat tulisan SPORC.

E. Sepatu PDL Pria dan Wanita

1. Bentuk tinggi/lars dan pakai tali.
2. Warna hitam.
3. Bahan kulit.
4. Pada alas sepatu bagian tengah terdapat tulisan SPORC.

F. Ikat Pinggang Harian

1. Bentuk tali ikat pinggang lebar 3 cm.
2. Bentuk timang panjang 5,5 cm, lebar 3,5 cm.
3. Terdapat logo SPORC dicetak timbul di tengah timang ikat pinggang.
4. Tali ikat warna hitam bahan polyster.
5. Bahan Timang tembaga warna kuning emas.

G. Kopel Riem

1. Lebar ± 7 cm.
2. Warna tali ikat hitam bahan polyester
3. Warna bagian logam berwarna hitam.
4. Kepala Kopel Riem bahan plastic

H. Drag Riem

1. Warna tali ikat hitam bahan polyster.
2. Pengait bahan plastik berwarna hitam.

I. Tali Peluit dan Peluit



1. Tali warna hitam-
2. Pluit warna hitam.

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN III

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN
HIDUP DAN KEHUTANAN

NOMOR

P.45/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2017

TENTANG

SERAGAM DAN PERLENGKAPAN POLISI
KEHUTANAN DAN SATUAN POLHUT
REAKSI CEPAT**PERLENGKAPAN DIRI POLHUT DAN SPORC****A. Jaket****1. Bentuk :**

- a. Lengan panjang.
- b. Menggunakan topi/ponco.
- c. Saku atas diluar 2 buah menggunakan tutup dengan kancing masing-masing 1 buah
- d. Saku bawah di luar 1 buah menggunakan tutup dengan kancing 1 buah.
- e. Untuk Polhut : Logo Polhut pada dada sebelah kiri diatas tutup saku, ukuran garis tengah 6,5 cm
- f. Untuk SPORC : Logo SPORC pada dada sebelah kiri diatas tutup saku, ukuran garis tengah 6,5 cm

2. Warna :

- a. Polhut : Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)
- b. SPORC : *Green gables pantone no 19-4906 TCX*

3. Bahan : Polyester waterproof**B. Rompi****1. Bentuk :**

- a. Rompi.
- b. Saku tempel bagian depan sebanyak 4 buah dengan penutup
- c. Untuk Polhut : Logo Polhut pada dada sebelah kiri diatas tutup saku, ukuran garis tengah 6,5 cm
- d. Untuk SPORC : Logo SPORC pada dada sebelah kiri diatas tutup saku, ukuran garis tengah 6,5 cm

2. Warna :

- a. Polhut : Hijau tua (*duffel bag pantone no. 19-0415 TCX*)

- b. SPORC : *Green gables pantone no 19-4906 TCX*

3. Bahan : Kain katun

C. Borgol



- 1. Bentuk : cincin melingkar
- 2. Bahan : stainless steel

D. Pisau sangkur dan Sarung



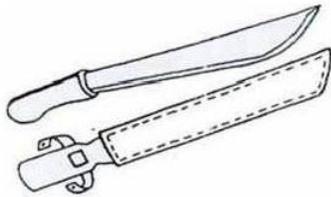
1. Pisau :

- a. Bahan baja
- b. Warna komando

2. Sarung Pisau :

- a. Pegangan warna hitam
- b. Sarung pisau bahan kulit

E. Golok



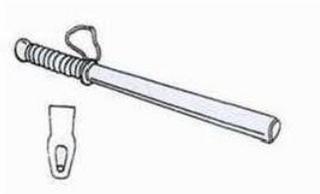
1. Golok :

- a. Bentuk : runcing
- b. Bahan : baja
- c. Pegangan warna hitam

2. Sarung golok :

- a. Bahan : kulit
- b. Warna : hitam

F. Tongkat Karet

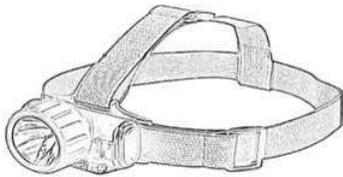


- 1. Bentuk : bulat panjang
- 2. Bahan : karet
- 3. Warna : hitam

G. Senter



- 1. Bentuk : bulat
- 2. Bahan : plastik/logam
- 3. Warna : hitam/perak/hijau

H. Head Lamp**I. Ransel**

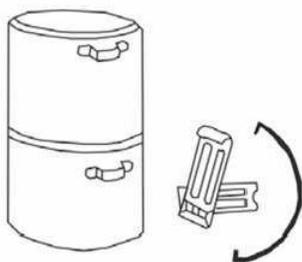
1. Bentuk : Bundar, dengan penutup.
2. Pada bagian depan terdapat kantong sebanyak 3 buah dengan penutup.
3. Bahan : polyester.
4. Warna : hijau

J. Tali Temali

1. Bahan : polyester
2. Warna : putih

K. Veldfles/Tempat Air

1. Bahan : plastik
2. Tempat memasak air bahan logam
3. Untuk Polhut : Warna sarung hijau tua (duffel bag pantone no. 19-0415 TCX)
4. Untuk Polhut : Pada sarung terdapat logo Polhut
5. Untuk SPORC : Warna sarung hitam
6. Untuk SPORC : Pada sarung terdapat logo SPORC

L. Nesting

1. Bentuk : bulat susun tiga
2. Bahan : stainlees steel
3. Warna : perak

M. Hammock



1. Bahan : Polyester

N. Sleepingbag



1. Bahan : Parasut waterproof.
2. Dapat digunakan sebagai alas.

O. Matras



1. Bahan : Karet.
2. Matras dapat digulung.

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SITI NURBAYA